

Integrasi Pengalaman Mengajar dan Penelitian dalam Penulisan Buku Akademik: Model Webinar Interaktif bagi Dosen Perguruan Tinggi

Integrating Teaching and Research Experience in Academic Book Writing: An Interactive Webinar Model for College Lecturers

Muhamad Basyrul Muvid

Universitas Dinamika, Surabaya

*Corresponding Author: muvid@dinamika.ac.id

Received: 14-04-2026

Accepted: 14-06-2026

Published: 26-06-2026

Abstract: This community service activity aims to improve lecturers' competency in writing textbooks, monographs, and reference books based on their teaching experience and research findings. The background to this activity is based on the still low ability of lecturers to produce systematic academic books, as well as limited understanding of the differences and characteristics of each type of book. In addition, technical obstacles in writing and publication and low motivation are factors that hinder lecturers' academic productivity. The method used was an interactive webinar with a participatory and practice-based approach. This activity involved the delivery of conceptual material, training in book outline preparation, integration of teaching and research experience, and strategies for publishing books with ISBNs. The learning process in the webinar emphasized reflection on lecturers' experiences and the development of ideas into structured academic book drafts. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the types and systematics of academic book writing, as well as improved technical skills in drafting books. Furthermore, this activity also succeeded in increasing lecturers' motivation to write and encouraging the integration of teaching and research in the form of scientific papers. The impact of this activity is not only seen in increased knowledge and skills, but also in the emergence of awareness of the importance of a writing culture among lecturers. Thus, this webinar has proven effective as a model of community service in improving the academic capacity of lecturers and supporting the sustainable strengthening of the Tri Dharma of Higher Education.

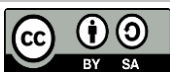
Keywords: Writing, Textbooks, Monographs, References, Experience, Teaching, Research

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam menulis buku ajar, monograf, dan buku

referensi berbasis pengalaman mengajar dan hasil penelitian. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada masih rendahnya kemampuan dosen dalam menghasilkan buku akademik yang sistematis, serta terbatasnya pemahaman mengenai perbedaan dan karakteristik masing-masing jenis buku. Selain itu, kendala teknis dalam penulisan dan publikasi serta rendahnya motivasi menjadi faktor penghambat produktivitas akademik dosen. Metode yang digunakan adalah pelaksanaan webinar interaktif dengan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik. Kegiatan ini melibatkan penyampaian materi konseptual, pelatihan penyusunan outline buku, integrasi pengalaman mengajar dan penelitian, serta strategi penerbitan buku ber-ISBN. Proses pembelajaran dalam webinar menekankan pada refleksi pengalaman dosen dan pengembangan ide menjadi draft buku akademik yang terstruktur. Hasil kegiatan menunjukkan adanya pemahaman yang lebih bagi peserta terkait jenis dan sistematika penulisan buku akademik, serta terbukanya wawasan akan teknis dalam menyusun draft buku. Selain itu, kegiatan ini juga memotivasi dosen untuk menulis serta mendorong integrasi antara pengajaran dan penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah. Dampak kegiatan ini tidak hanya terlihat dengan bertambahnya pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga dalam munculnya kesadaran akan pentingnya budaya menulis di kalangan dosen. Dengan demikian, webinar ini sebagai model pengabdian masyarakat dalam membentuk kemampuan akademik dosen dan mendukung penguatan tridharma perguruan tinggi secara berkelanjutan, sehingga perlu keberlanjutan agar bisa melahirkan output atau produk berupa buku akademik.

Kata kunci: Penulisan, Buku-Ajar, Monograf, Referensi, Pengalaman, Mengajar, Penelitian.

Citation: Muvid, M. B. . (2026). Integrasi Pengalaman Mengajar dan Penelitian dalam Penulisan Buku Akademik: Model Webinar Interaktif bagi Dosen Perguruan Tinggi. *Abdurrauf Journal of Community Service*, 3(1), 1-18. <https://doi.org/10.70742/ajcos.v3i1.983>



Copyright © 2026 by Author(s)

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan tinggi di era digital menuntut dosen untuk tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai penulis dan produsen pengetahuan melalui karya ilmiah dan buku akademik. Tridharma perguruan tinggi menjadi syarat mutlak yang harus dilakukan dosen di setiap semester

dalam arti lain kewajiban yang harus dipenuhi, hal ini sebagai bukti akademik-intelektual para dosen di perguruan tinggi, namun apabila tidak disertai dengan kebiasaan akademik yang baik, kolaborasi, dan *update*-pengetahuan melalui pelatihan-pelatihan maka kewajiban tersebut akan menjadikan beban akademik bagi para dosen.

Salah satu, melakukan Tridharma perguruan tinggi ialah menulis buku selain jurnal ilmiah. Buku akademik di antaranya ada buku ajar, monograf, dan buku referensi yang menjadi salah satu instrumen penting dalam mendukung proses pembelajaran yang berkualitas dan berkelanjutan (Mulyadi, et.al, 2025). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak dosen yang mengalami kesulitan dalam menulis buku berbasis pengalaman mengajar dan penelitian. Kendala tersebut meliputi kurangnya pemahaman tentang sistematika penulisan, keterbatasan waktu, serta minimnya pelatihan yang terstruktur (Hardani, et.al, 2023; Khaeruman et al, 2023).

Transformasi pendidikan tinggi di era globalisasi menuntut dosen untuk terus meningkatkan kompetensinya, tidak hanya dalam aspek pengajaran, tetapi juga dalam menghasilkan karya akademik berupa buku ajar, monograf, dan buku referensi. Karya-karya tersebut memiliki peran strategis dalam mendukung kualitas pembelajaran serta menjadi indikator kinerja akademik dosen di perguruan tinggi (Bond, M, et.al, 2018).

Buku ajar merupakan salah satu perangkat utama dalam proses pembelajaran karena berfungsi sebagai panduan sistematis yang disusun berdasarkan kurikulum dan capaian pembelajaran. Sementara itu, monograf dan buku referensi lebih menekankan pada kedalaman kajian ilmiah berbasis hasil penelitian yang memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan (Subaidi, et.al, 2022; Khaeruman, et al., 2023). Namun demikian, masih banyak dosen yang belum optimal dalam mengembangkan buku akademik berbasis pengalaman mengajar dan penelitian. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pemahaman tentang teknik penulisan ilmiah yang baik dan benar serta kurangnya pelatihan yang aplikatif dan berkelanjutan (Khaeruman, et.al 2023).

Selain itu, beban kerja dosen yang tinggi seringkali menjadi kendala dalam mengalokasikan waktu untuk menulis buku. Aktivitas tridharma perguruan tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian

masyarakat menuntut dosen untuk mampu mengelola waktu secara efektif agar tetap produktif dalam menghasilkan karya ilmiah (Prasetya, et.al, 2025).

Perkembangan teknologi digital sebenarnya memberikan peluang besar bagi dosen untuk mengembangkan kompetensi menulis melalui berbagai platform pembelajaran daring. Webinar menjadi salah satu media yang efektif dalam menyampaikan materi pelatihan secara luas dan fleksibel tanpa terbatas oleh ruang dan waktu (Hidayat & Anwar, 2023; Crawford, et al., 2024). Webinar sebagai bentuk inovasi dalam pengabdian kepada masyarakat memiliki keunggulan dalam hal aksesibilitas, interaktivitas, dan efisiensi. Melalui webinar, dosen dapat memperoleh pengetahuan baru, berbagi pengalaman, serta berdiskusi secara langsung dengan narasumber yang kompeten di bidangnya (Mulyadi, et.al 2025).

Kegiatan webinar penulisan buku akademik juga menjadi salah satu upaya strategis dalam meningkatkan literasi akademik dosen. Literasi akademik tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis dalam menyusun karya ilmiah. Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk webinar menjadi salah satu solusi strategis untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam menulis buku akademik. Webinar memungkinkan transfer pengetahuan secara luas, fleksibel, dan efisien, terutama dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi (Hardani, et.al, 2023; Crawford, et.al, 2024).

Peningkatan motivasi ini diharapkan dapat berdampak pada meningkatnya jumlah publikasi buku akademik yang dihasilkan oleh dosen. Hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah yang mendorong dosen untuk aktif dalam publikasi ilmiah sebagai bagian dari penilaian kinerja (Bond, M, et.al, 2018). Lebih lanjut, kegiatan webinar ini juga berkontribusi dalam memperkuat budaya akademik di lingkungan perguruan tinggi. Budaya akademik yang kuat ditandai dengan tingginya produktivitas karya ilmiah dan semangat kolaborasi antar dosen (Hardani, et.al, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki urgensi yang tinggi dalam meningkatkan kompetensi dosen. Webinar penulisan buku ajar, monograf, dan referensi berbasis pengalaman mengajar dan penelitian diharapkan dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi berbagai kendala yang dihadapi dosen. Kegiatan ini punya sisi novelty yakni menulis berdasarkan pengalaman dan

penelitian dosen. Artinya, dari pengalaman tersebut sebenarnya bisa melahirkan sebuah produk berupa buku akademik. Oleh karena itu, kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman konseptual dan praktis mengenai penulisan buku ajar, monograf, dan referensi berbasis pengalaman mengajar dan penelitian yang pernah dilakukan. Fokus utama kegiatan adalah mendorong dosen agar mampu menghasilkan karya akademik yang sesuai dengan standar nasional dalam hal ini Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains Dan Teknologi Indonesia sebagai kementerian yang menaungi perguruan tinggi.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendekatan partisipatif melalui webinar interaktif yang melibatkan dosen sebagai peserta aktif. Kegiatan dilaksanakan secara daring menggunakan platform digital, sehingga memungkinkan partisipasi dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia (Mulyadi, et,al, 2025). Tahapan kegiatan meliputi: (1) persiapan materi dan narasumber, (2) pelaksanaan webinar, (3) sesi diskusi dan tanya jawab, serta (4) evaluasi kegiatan. Pelaksanaan webinar ini dilaksanakan secara daring (by Zoom Meeting) oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado secara Nasional yang diikuti kurang lebih 50 peserta dari berbagai kalangan dan daerah.

Materi yang disampaikan mencakup teknik penulisan buku ajar, monograf, dan referensi, serta strategi penerbitan buku ber-ISBN (Khasanah, & Trisnawati, 2023). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif dan tanya jawab peserta. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kepuasan

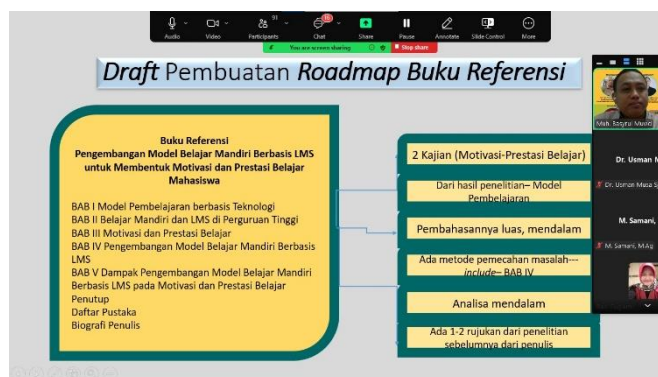


peserta terhadap kegiatan yang dilaksanakan (Sugiyono, 2022). Sebagaimana skema di bawah ini:

Gambar 1: Skema tentang alur kegiatan pengabdian by Webinar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang berupa Webinar ini diadakan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, peserta yang datang dari berbagai perguruan tinggi karena dibuka untuk umum via Zoom Meeting. Kegiatan berlangsung selama kurang lebih 3 jam dengan pemaparan materi sebagaimana dokumen di bawah ini:



Gambar 2: Pemaparan Materi Webinar

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam menulis buku ajar, monograf, dan buku referensi berbasis pengalaman mengajar dan hasil penelitian. Metode yang digunakan adalah pelaksanaan webinar interaktif dengan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap struktur penulisan buku akademik

serta strategi publikasi ber-ISBN. Kegiatan ini memberikan kontribusi dalam mendukung tridharma perguruan tinggi, khususnya pada aspek pengembangan bahan ajar dan publikasi ilmiah dosen, secara tidak langsung webinar ini efektif dalam meningkatkan kapasitas akademik dosen dalam menghasilkan karya tulis berkualitas.

Pengabdian melalui webinar kepenulisan buku ini menekankan bahwa pengalaman mengajar bisa menjadi bahan untuk riset yang nanti dapat digunakan sebagai sumber referensi mahasiswa. Dalam konteks ini buku Monograf dan Referensi menjadi pilihan karena memang bahannya harus dari riset. Kemudian, jika dosen masih kurang dalam segi pengalaman riset, maka bisa menyusun buku ajar terlebih dahulu, buku ajar disusun berdasarkan silabus-RPS yang ada. Dalam segi teknik, dosen seharusnya lebih mudah menyusun buku ajar karena skema dan peta konsep sudah ada yang tertuang di dalam RPS tersebut. Berikut penjelasan detail terkait kerangka tiga jenis buku tersebut:

Tabel 1: Penyampaian materi terkait kerangka dasar Buku Ajar, Monograf, Referensi

Buku Ajar	Monograf	Referensi
Penyusunan berdasarkan materi yang ada di RPS-Silabus	Penyusunan berdasarkan riset pada 1 topik tertentu	Penyusunan berdasarkan riset multibidang atau multikajian
Pembahasan sesuai tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran dan ada simpulan dan latihan	Pembahasan sesuai latarbelakang masalah yang dihadapi, ada metode pemecahana masalah, ada solusi, dan hasil analisa serta kesimpulan ditambah rekam jejak penulis terdaftar pustaka	Pembahasan sesuai latarbelakang masalah yang dihadapi, ada metode pemecahana masalah, ada solusi, dan hasil analisa dari berbagai sudut pandang, serta kesimpulan ditambah rekam jejak penulis terdaftar pustaka
Pengalaman mengajar bisa menjadi kekuatan untuk bahan buku ajar	Pengalaman penelitian bisa dijadikan bahan dasar untuk penyusunan buku Monograf	Pengalaman penelitian bisa dijadikan bahan dasar untuk penyusunan buku Referensi dengan berbagai kasus atau kumpulan Monograf dijadikan atau dikembangkan buku Referensi

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa webinar diikuti oleh dosen dari berbagai perguruan tinggi dengan partisipasi yang baik. Sebagian besar peserta

menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang penulisan buku akademik. Hal ini memberikan pemahaman dan arah yang lebih jelas untuk bagaimana menyusun buku akademik (Mirnawati, M., & Rahmat, A., 2022). Peserta memperoleh pemahaman mengenai perbedaan antara buku ajar, monograf, dan buku referensi, serta bagaimana mengembangkan konten buku berdasarkan pengalaman mengajar dan hasil penelitian. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang menekankan integrasi antara teori dan praktik (Morris, 2020; Mulyadi, 2025). Selain itu, peserta juga mendapatkan wawasan tentang proses penerbitan buku, mulai dari penyusunan naskah hingga memperoleh ISBN. Pemahaman ini penting untuk meningkatkan produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang diakui secara akademik (Utari, D. S., & Rianto, R., 2022). Sebagaimana dokumen di bawah ini:





Gambar 3: Diskusi Interaktif dengan Peserta

Diskusi interaktif dalam webinar menunjukkan adanya peningkatan motivasi peserta untuk menulis buku. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan dan rencana tindak lanjut yang disampaikan oleh peserta setelah kegiatan berlangsung, yang dalam hal ini ada ketertarikan antara materi yang disampaikan dengan respon para peserta (Crawford, et.al, 2024; Hardani, et.al, 2023). Dengan demikian, kegiatan webinar ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan sikap dan motivasi dosen dalam menulis buku akademik. Hal ini menjadi indikator keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis peningkatan kapasitas sumber daya manusia (Bond,M, et.al, 2018).

Kegiatan webinar penulisan buku ajar, monograf, dan referensi berbasis pengalaman mengajar dan penelitian menunjukkan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi dosen. Hal ini terlihat dari meningkatnya pemahaman peserta terkait struktur dan karakteristik masing-masing jenis buku akademik (Khasanah, & Trisnawati, 2023). Pemahaman tersebut menjadi penting karena selama ini banyak dosen yang belum mampu membedakan secara jelas antara buku ajar, monograf, dan buku referensi. Ketidakjelasan ini berdampak pada kualitas karya yang dihasilkan serta kesulitan dalam proses penerbitan (Subaidi, et.al, 2020). Dalam webinar ini, peserta diberikan pemahaman konseptual sekaligus praktis terkait penyusunan buku ajar yang berbasis pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Hal ini membantu dosen

dalam menyusun materi yang sistematis dan sesuai dengan capaian pembelajaran (Mulyadi, et.al, 2025).

Selain itu, monograf dijelaskan sebagai bentuk karya ilmiah yang berfokus pada satu topik spesifik berbasis penelitian mendalam. Pemahaman ini mendorong dosen untuk mengembangkan hasil penelitiannya menjadi karya yang lebih komprehensif (Mulyadi, et.al, 2025). Sementara itu, buku referensi dipahami sebagai sumber rujukan yang lebih luas dengan cakupan teori dan konsep yang mendalam. Hal ini memberikan wawasan kepada dosen untuk menyusun karya yang memiliki nilai kontribusi ilmiah yang tinggi (Murtikusuma, et.al, 2025).

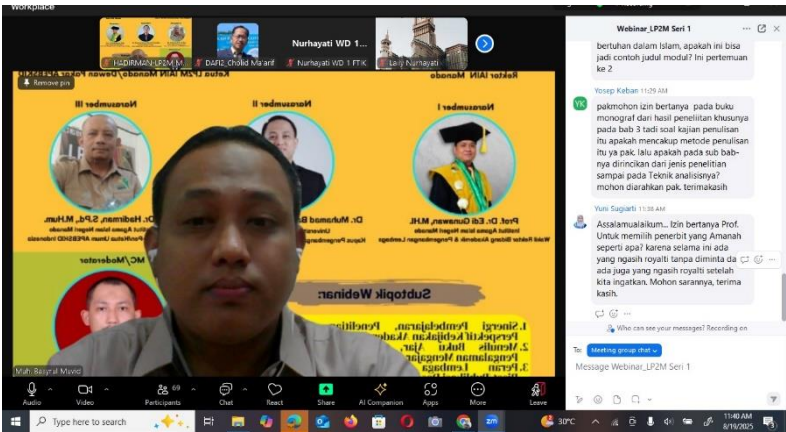
Pendekatan berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang digunakan dalam webinar terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta karena dosen diajak untuk merefleksikan pengalaman mengajar mereka sebagai bahan utama dalam penulisan buku (Morris, 2020).; Mulyadi, et.al, 2025). Pengalaman mengajar yang sebelumnya dianggap sebagai aktivitas rutin, dalam kegiatan ini diposisikan sebagai sumber data empiris yang dapat dikembangkan menjadi konten akademik. Hal ini menjadi langkah penting dalam membangun kesadaran akademik dosen (Bond, M, et.al, 2028; Prasetya, et.al, 2022), yang tentu saja harus dimulai pada diri sendiri untuk mulai bergerak ke langkah produktif (Sutirna, et.al., 2023).

Selain pengalaman mengajar, hasil penelitian dosen juga menjadi sumber utama dalam penyusunan monograf dan buku referensi. Integrasi antara pengajaran dan penelitian ini sejalan dengan konsep tridharma perguruan tinggi (Crawford, et al., 2024; Hardani, et.al, 2023). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan motivasi untuk menulis buku setelah mengikuti webinar. Hal ini terlihat dari adanya rencana tindak lanjut yang disusun oleh peserta (Sary, et.al, 2024).

Motivasi ini menjadi faktor penting dalam meningkatkan produktivitas akademik dosen. Tanpa motivasi yang kuat, pelatihan yang diberikan tidak akan memberikan dampak yang signifikan (Prasetya, et.al, 2022; Mulyadi, et.al, 2025). Dalam aspek teknis, peserta juga memperoleh pemahaman mengenai tahapan penulisan buku mulai dari penentuan topik, penyusunan outline, hingga proses editing. Pemahaman ini membantu dosen dalam mengatasi hambatan teknis yang selama ini dihadapi (Khaeruman, et.al, 2023). Hasil

pelatihan yang terus diikuti oleh peserta maka akan berbuah pada terbentuknya pola yang menjadikan modal untuk dapat menulis.

Selain itu, peserta juga diberikan wawasan mengenai strategi penerbitan buku, termasuk pemilihan penerbit, pengurusan ISBN, dan distribusi buku. Hal ini menjadi nilai tambah dalam kegiatan pengabdian ini (Subaidi, et.al, 2020). Diskusi interaktif yang berlangsung selama webinar menunjukkan tingginya antusiasme peserta. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan serta keterlibatan aktif dalam sesi diskusi. Sebagaimana dokumen di bawah ini:



Gambar 4: Tanya Jawab dengan peserta

Hal ini dikuatkan dengan tabel persepsi manfaat webinar sebagai berikut:

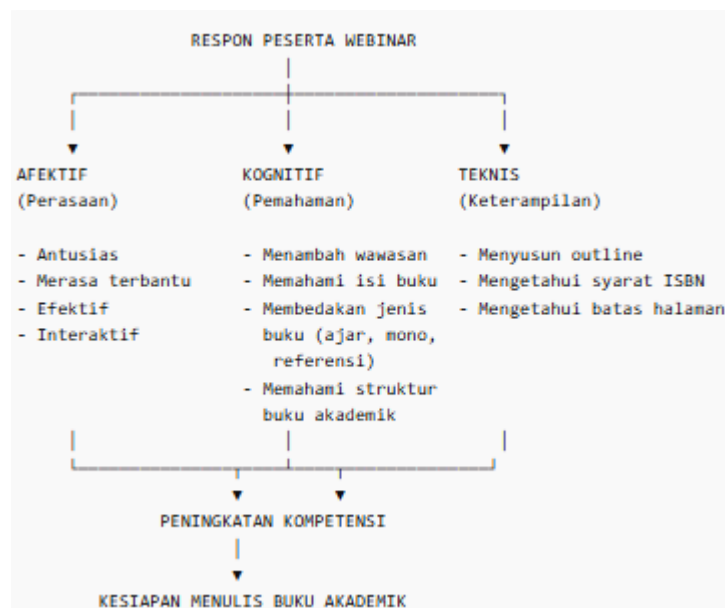
Tabel 1: Persepsi manfaat webinar

Pernyataan	Setuju (%)	Sangat Setuju (%)
Webinar menambah wawasan penulisan buku	28	72
Webinar meningkatkan motivasi menulis	35	65
Webinar membantu memahami proses ISBN	22	78
Webinar mendukung Tri Dharma PT	30	70

Interaksi dan juga tabel persepsi manfaat webinar di atas menjadi indikator bahwa metode webinar interaktif efektif dalam menyampaikan materi pengabdian. Peserta tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Mulyadi, et.al, 2025). Dari sisi pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata

dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan tujuan utama pengabdian, yaitu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat akademik (Bond, M,et.al, 2018). Kemudian, ilmu yang didapat harus diimplementasikan dengan baik agar terbukti bahwa dosen mampu mengembangkan buku akademik (baik buku ajar, monograf maupun referensi), bisa juga menggunakan bantuan teknologi yang ada sebagai media (Kasneci, et.al, 2023).

Selain itu, kegiatan ini juga mendukung kebijakan pemerintah dalam meningkatkan publikasi ilmiah dosen. Buku akademik merupakan salah satu bentuk luaran yang memiliki nilai strategis dalam penilaian kinerja dosen (Hardani, et.al, 2023). Penguatan kemampuan menulis buku juga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran. Dosen yang mampu menulis buku ajar akan lebih mudah menyampaikan materi secara sistematis dan terstruktur (Mulyadi, et.al, 2025). Lebih lanjut, buku yang dihasilkan dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa, sehingga meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan (Khaeruman, et.al, 2023). Dengan begitu, mahasiswa dapat memberikan nilai dan respon positif terhadap dosennya, karena produktivitas dan kepakarannya di bidang yang ditekuninya (Sary, et.al, 2024). Lebih lanjut, beberapa respon peserta tentang Webinar ini dapat dilihat dari dokumen yang sudah diolah sebagaimana berikut:



Gambar 5: Respon Peserta atas Webinar

Gambar ini menunjukkan bahwa respon peserta webinar terbagi ke dalam tiga dimensi utama, yaitu afektif, kognitif, dan teknis. Dimensi afektif mencerminkan sikap positif peserta terhadap kegiatan, dimensi kognitif menunjukkan peningkatan pemahaman konseptual terkait kepenulisan buku akademik, sedangkan dimensi teknis menggambarkan peningkatan keterampilan praktis. Ketiga dimensi tersebut secara terintegrasi berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi peserta yang berimplikasi pada kesiapan dalam menulis buku akademik.

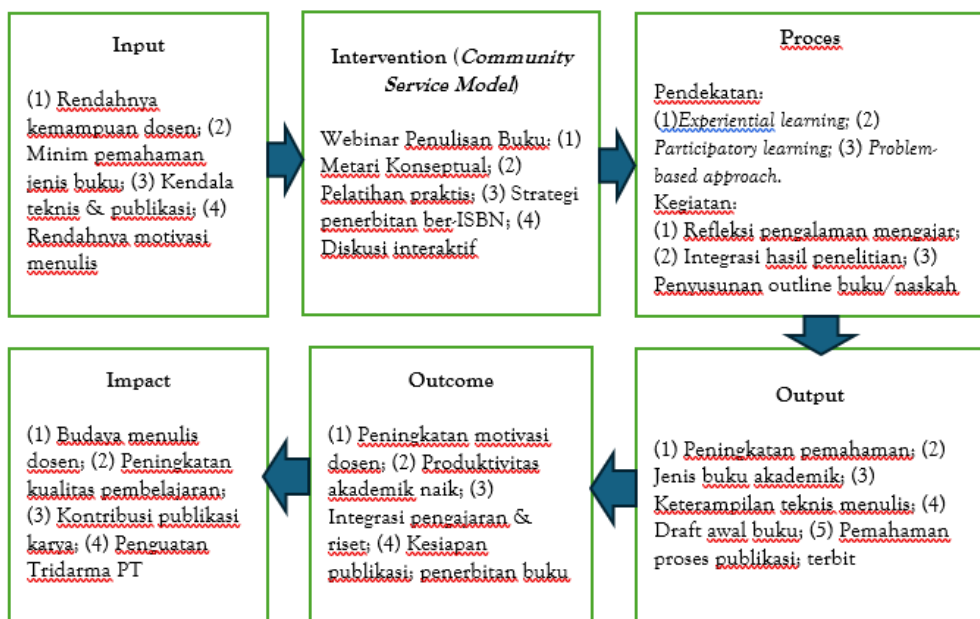
Berdasarkan respon peserta, kegiatan webinar penulisan buku ajar, monograf, dan buku referensi menunjukkan tingkat penerimaan yang sangat positif serta memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pemahaman akademik peserta. Secara umum, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung, yang tercermin dari partisipasi aktif dan keterlibatan dalam sesi diskusi. Webinar ini dinilai efektif dan interaktif, sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan komunikatif.

Dari aspek kognitif, kegiatan ini berhasil meningkatkan wawasan peserta terkait dunia kepenulisan akademik, khususnya dalam memahami karakteristik dan perbedaan antara buku ajar, monograf, dan buku referensi. Peserta juga memperoleh pengetahuan teknis yang lebih mendalam, seperti memahami struktur dan isi buku, batasan jumlah halaman, serta penyusunan outline naskah yang sistematis. Selain itu, pemahaman peserta terkait prosedur pengajuan naskah ber-ISBN juga mengalami peningkatan, sehingga memberikan bekal praktis dalam proses publikasi karya ilmiah. Webinar ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan literasi kepenulisan akademik, tetapi juga memperkuat kesiapan peserta dalam menghasilkan karya buku yang sesuai dengan standar akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berbasis pelatihan dan pendampingan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kompetensi dosen, khususnya dalam bidang publikasi ilmiah dan penulisan buku.

Namun demikian, kegiatan ini juga memiliki beberapa keterbatasan, seperti durasi webinar yang terbatas sehingga belum mampu memberikan pendampingan secara mendalam. Hal ini menjadi catatan penting untuk pengembangan kegiatan selanjutnya (Khasanah, & Trisnawati, 2023). Oleh

karena itu, diperlukan program lanjutan berupa pendampingan intensif bagi dosen dalam menulis buku hingga tahap penerbitan. Pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan output nyata dari kegiatan pengabdian (Khaeruman et. al, 2023). Selain pendampingan, perlu juga dibangun komunitas menulis di kalangan dosen sebagai wadah untuk berbagi pengalaman dan saling memotivasi. Komunitas ini dapat menjadi faktor pendukung keberlanjutan program (Crawford, et.al, 2024; Hardani, et.al, 2023).

Dengan demikian, kegiatan webinar ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga memiliki potensi untuk memberikan dampak jangka panjang dalam meningkatkan budaya literasi akademik di perguruan tinggi. Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa webinar penulisan buku ajar, monograf, dan referensi berbasis pengalaman mengajar dan penelitian merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi dosen. Kegiatan ini mampu menjawab kebutuhan dosen dalam mengembangkan karya akademik yang berkualitas. Selanjutnya, kegiatan penmas ini tidak hanya sebatas penyajian materi namun ada dampak yang langsung diterima oleh peserta, berikut skema tentang alur Webinar ini:



Gambar 6: Alur Webinar

Alur di atas menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berbasis webinar tidak hanya berhenti pada transfer pengetahuan, tetapi menghasilkan transformasi berkelanjutan dari aspek kognitif, afektif, hingga produktivitas akademik dosen. Alur linier dari *input hingga impact* menegaskan bahwa intervensi yang tepat mampu mengubah keterbatasan awal menjadi kekuatan akademik yang berkelanjutan. Kemudian, kegiatan webinar ini dirancang sebagai tahap awal penguatan kapasitas dosen dalam penulisan buku akademik. Mengingat format kegiatan masih berupa webinar satu kali pertemuan, luaran yang dihasilkan pada tahap ini lebih berfokus pada peningkatan pemahaman konseptual dan motivasi peserta. Oleh karena itu, tim pengabdian merancang program pendampingan lanjutan berupa klinik penulisan buku untuk memfasilitasi peserta menghasilkan outline, draft naskah, hingga proses pengajuan ISBN pada tahap berikutnya.

KESIMPULAN

Kegiatan webinar penulisan buku ajar, monograf, dan referensi berbasis pengalaman mengajar dan penelitian memberikan suasana baru dalam meningkatkan kompetensi dosen, dengan pemaparan materi tersebut para dosen atau peserta lebih memahami untuk melakukan action mana dulu apakah menulis buku Ajar atau Monograf atau Referensi berdasarkan pengalaman masing-masing. Ditambah, pengetahuan tambahan terkait jumlah halaman, syarat buku bisa ISBN dan aturan-aturan terkait penulisan buku ber-ISBN, sehingga menambah wawasan dan juga semangat peserta untuk memulai menulis buku.

Kegiatan ini memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai teknik penulisan dan strategi publikasi buku akademik. Selain itu, webinar juga mampu memberikan motivasi dan kepercayaan diri dosen untuk menghasilkan karya tulis ilmiah. Hal ini penting dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang pendidikan dan penelitian. Keterbatasan pengabdian ini ialah karena sifatnya Webinar, bukan kursus kepenulisan, sehingga pemantauan dan kontrol lebih lanjut tidak ada, hanya satu kali pertemuan, pemberian materi dan tanya jawab, sehingga kedepan, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan pendampingan intensif agar dosen tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menghasilkan buku yang siap diterbitkan sebagai *output* yang dihasilkan peserta.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado atas kesempatannya menjadi Narasumber pada kegiatan Webinar bersama para peserta yang dari berbagai perguruan tinggi. Semoga webinar ini menjadi langkah awal untuk para dosen giat melakukan kepenulisan baik buku ajar, monograf maupun referensi yang bahan-bahannya bisa didapatkan dari ruang kelas (hasil mengajar) dan dari kegiatan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bond, M., Marín, V. I., Dolch, C., Bedenlier, S., & Zawacki-Richter, O. (2018). Digital Transformation in German Higher Education. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*. <https://doi.org/10.1186/s41239-018-0131-1>
- Crawford, J., Cowling, M., & Allen, K. A. (2024). Leadership is Needed for Responsible AI in Higher Education. *Journal of University Teaching & Learning Practice*. <https://doi.org/10.53761/1.21.1.02>
- Hardani, H., Mursiany, A., Bimmahariyanto, D. E., Ningsih, K. P., & Supinganto, A. (2023). Coaching Clinic Scientific Article Writing: Increase the Awareness of Lecturers Through a Scientific Approach. *Journal of Community Service and Empowerment*, 4(2). <https://doi.org/10.22219/jcse.v4i2.26567>
- Hardani, H., Mursiany, A., Bimmahariyanto, D. E., Ningsih, K. P., & Supinganto, A. (2023). Coaching Clinic Scientific Article Writing: Increase the Awareness of Lecturers Through a Scientific Approach. *Journal of Community Service and Empowerment*. <https://doi.org/10.22219/jcse.v4i2.26567>
- Hardani, H., Mursiany, A., Bimmahariyanto, D. E., Ningsih, K. P., & Supinganto, A. (2023). Coaching Clinic Scientific Article Writing: Increase the Awareness of Lecturers Through a Scientific Approach. <https://doi.org/10.22219/jcse.v4i2.26567>
- Hidayah, R., Prihatin, T., & Utanto, Y. (2021). Development of Training on Writing Digital Textbooks Based on In-Service Learning for Teachers. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 10(2), 74–89. <https://doi.org/10.15294/ijcet.v10i1.46468>
- Kasneci, E., Sessler, K., Küchemann, S., Bannert, M., Dementieva, D., Fischer, F., et al. (2023). ChatGPT for Good? On Opportunities and Challenges of Large Language Models for Education. *Learning and Individual*

- Differences. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2023.102274>
- Khaeruman et al. (2023). *Training and Assistance in Writing Teaching Books, Reference Books and Monographs for Lecturers*. <https://doi.org/10.53067/ije2.v3i1.96>
- Khaeruman, Harsono, P., Surachman, S., Tabroni, T., Suflani, S., & Bahits, A. (2023). Training and Assistance in Writing Teaching Books, Reference Books and Monographs for Lecturers. *International Journal of Engagement and Empowerment*, 3(1), 18–26. <https://doi.org/10.53067/ije2.v3i1.96>
- Khaeruman, Harsono, P., Surachman, Tabroni, Suflani, & Bahits, A. (2023). *Training and Assistance in Writing Teaching Books, Reference Books and Monographs for Lecturers*. *International Journal of Engagement and Empowerment*, 3(1). <https://doi.org/10.53067/ije2.v3i1.96>
- Khasanah, U., & Trisnawati, S. N. I. (2023). *Pelatihan Penulisan Buku Ajar Inovatif Ber-ISBN: Upaya Peningkatan Profesionalisme Dosen*. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 2(2), 71–77. <https://doi.org/10.55080/jim.v2i2.982>
- Khasanah, U., & Trisnawati, S. N. I. (2023). *Pelatihan Penulisan Buku Ajar Inovatif Ber-ISBN: Upaya Peningkatan Profesionalisme Dosen*. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 2(2), 71–77. <https://doi.org/10.55080/jim.v2i2.982>
- Mirnawati, M., & Rahmat, A. (2022). Regulasi penulisan buku ajar bagi dosen di perguruan tinggi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 751–758. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.751-758.2022>
- Morris, T. H. (2020). Experiential Learning – A Systematic Review and Revision of Kolb's Model. *Interactive Learning Environments*. <https://doi.org/10.1080/10494820.2019.1570279>
- Mulyadi, Widyaningrum, R., & Ardiansyah, A. A. (2025). Development of a Hypercontent Book for Program Evaluation Course. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*. <https://doi.org/10.24042/tadris.v11i1.28948>
- Mulyadi, Widyaningrum, R., & Ardiansyah, A. A. (2025). *Development of a Hypercontent Book for the Program Evaluation Course in Educational Technology*. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*. <https://doi.org/10.24042/tadris.v11i1.28948>
- Mulyadi, Widyaningrum, R., & Ardiansyah, A. A. (2025). *Development of a Hypercontent Book for the Program Evaluation Course in Educational Technology*. <https://doi.org/10.24042/tadris.v11i1.28948>

- Murtikusuma, R. P., Afifah, N., Mutammam, M. B., & Salim, A. (2025). *Peningkatan Literasi Guru SMA Negeri Plus Sukowono dengan Pelatihan Penulisan Buku Ber-ISBN*. Community: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. <https://doi.org/10.51878/community.v5i2.6995>
- Prasetiya, B., Syahrin, M. A., & Sholikin, N. W. (2025). *Empowering STITM Kediri Lecturers in Writing High-Quality International Journal Articles Through SLR Methodology*. Development: Journal of Community Engagement. <https://doi.org/10.46773/djce.v4i3.2546>
- Sary, F. P., Dudija, N., & Prasetio, A. (2024). *Book Writing Training for Young Educators of FKIP University of Bengkulu Society*. Jurnal Pengabdian Masyarakat. <https://doi.org/10.55824/jpm.v4i4.603>
- Sary, F. P., Dudija, N., & Prasetio, A. (2024). *Book Writing Training for Young Educators of FKIP, University of Bengkulu*. Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat. <https://doi.org/10.55824/jpm.v4i4.603>
- Subaidi, Maswan, & Wibowo, P. A. (2020). *Pelatihan Penulisan Buku Ajar bagi Guru di MA Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara*. J-ABDIPAMAS. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v4i1.862>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutirna, S., Musa, S., Suprananto, S., Munandar, D. R., & Wachyudi, K. (2023). Pembimbingan dan motivasi penyusunan buku referensi bagi guru dan dosen. *Abdimas Siliwangi*, 6(2), 465-476. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/abdimas-siliwangi/issue/view/312>
- Utari, D. S., & Rianto, R. (2022). *Pelatihan Menulis Buku dari 0–Terbit: Upaya Mendukung Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru dan Budaya Literasi*. *Alfatina: Journal of Community Services*, 53-63. <https://journal.inspire-kepri.org/index.php/JoCS/article/view/>